

## Daftar Pusaka

### Kamus

Kamus bahasa Toraja

Kamus Besar Bahasa Indonesia, V 0.1.5 Beta (15) © 2016 Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

### Buku

Andi Nirwana, M.H.I. *Local Religion: To Wani To Lotang, Patuntung, Dan Aluk Todolo Di Sulawesi Selatan*. Bahasan dan Sastra Arab, n.d.

Angito, Albi, and Johan Setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak, 2018.

Asis, Abdul. "Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Sastra Lisan Toraja (The Usage Of Figurative Language In Toraja Oral Literature, Pangadereng" 4, No. 2 (2018).

Balalembang, Luther. *Ada' Toraja*, n.d.

Bartens, K. *Etika*. Jakarta: Grandmedia Pustaka Utama, 1993.

Budiarto, Mega Teguh Rini Setianingsih. *Ethnomatematika Budaya Jawa Timur*. Zifatama Jawara, 2019.

C.L, Palimbong. *Ungkapan Dan Peribahasa Toraja*. Yayasan Torajalogi, 2008.

Desefentison. *Bukan Lagi Dua Melainkan Satu – Panduan Konseling Pranikah Dan Pasca Nikah*. Bandung: PT Visi Anugrah Indonesia, n.d.

Enim, Tanjung. "STTE Konstruksi Pernikahan Kristen Alkitabiah" 8, no. 2 (2020): 181–202.

Fitar, and Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Bojong Genteng: CV Jejak, 2017.

Gasong, Dina. "Implementasi Kearifan Lokal Singgi' dan Retteng Dalam Sastra Lisan Toraja." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan III*, no. 3

(2015): 651–665.

<http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/view/96>.

— — —. “Kearifan Lokal Dalam Cerita Rakyat Toraja Tulangdidi’.” *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2015): 941–945.

<http://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/jkip/article/view/51>.

Hermawang, Iwang. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Metode*. Cilombang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

Hinnes, Darrell L. *Pernikahan Kristen Konflik Dan Solusinya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.

Irwan. *Dinamika Dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Kinaa, Jurnal, Bolume Iv, No Juli, Oleh A K Sampe Asang, S Pak, M Pd, Lian Membalik, and S Th. “TANA ‘ DALAM RAMPANAN KAPA ‘ Suatu Tinjauan Teologis Sosiologis Mengenai Makna Tana ‘ Dalam Aluk Rampanan Kapa ‘ Dan Implikasi Bagi Keutuhan Keluarga Kristen Di Jemaat Suloara ‘,” no. 2 (2018).

Kobong, Theodors. *Injil Dan Tongkonan : Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.

Lahaye. *Kebahagiaan Pernikahan Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2022.

Mangolo, Yonathan. *Sastra Toraja Nuansa Kristen*. Rantepao: PT Sulo, 2016.

Ndoen. *Firman Hidup 53 Khotbah Khusus Dalam Pemberkatan Nikah*. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.

Paath, Jeane, Yuniria Yega, and Ferdinan Pasaribu. “Konstruksi Pernikahan Alkitabiah” Vo. 8. No (2020).

Poespasari, Ellyne Dwi. *Hukum Adat Suku Toraja*. Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2019.

Riswandi, Budi. *Benang Merah Prosa Teori Sastra*. Tasikmalaya, 2021.

Salim, Marie Febe. *Penolong Yang Sepadan Dan Pernikahan Yang Berhasil Dihadapan Tuhan*. Guepedia, 2020.

Simeon, Rony Daud. *Keluargaku Sorgaku*. Yogyakarta: Andi, 2011.

- Sitanggang, Dr. Vernineto. *Menemukan Pesan Ilahi Prinsip-Prinsip Pendekatan Hermeneutik*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020.
- Sitorus, Jonter Pandapotan. *Sastra Dalam Dunia Wawasan Kristen Dan Dunia Digital*, 2021.
- Sugiarto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis*. ogyakarta: Suaka Media, 2015.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukarti. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Sumendra, I Wayan. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan*. Bandung: Nilacakra CV, 2018.
- Surbakti, Noel. "Belajar Menghargai Kearifan Lokal Dari Yesus Dalam Matius 22:32." *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* 1, no. 2 (2019): 161–177.
- Timo, Ebenhaizer I Nuban, and Bobby Kurnia Putrawan. "The Bible in Contextual Theological Work in Indonesia." *QUAERENS: Journal of Theology and Christianity Studies* 3, no. 1 (2021): 1–24.
- Wahyuni. *Agama Dan Pembentukan Struktural Sosial Pertautan Agama, Budaya, Dan Tradisi Sosial*. Jakarta: Prenamedia Group, n.d.
- Yulianthi. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Group penerbitan CV Budi Utama, 2015.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

## **Jurnal**

- Asis, Abdul. "Pengunaan Gaya Bahasa Dalam Sastra Lisan Toraja (The Usage Of Figurative Language In Toraja Oral Literature, Pangadereng" 4, No. 2 (2018).
- Gasong, Dina. "Implementasi Kearifan Lokal Singgi'dan Retteng Dalam Sastra Lisan Toraja." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* III, no. 3 (2015): 651–665.  
<http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/view/96>.

— — —. "Kearifan Lokal Dalam Cerita Rakyat Toraja Tulangdidi'." *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2015): 941–945. <http://ukitoraja.ac.id/journals/index.php/jkip/article/view/51>.

Kinaa, Jurnal, Bolume Iv, No Juli, Oleh A K Sampe Asang, S Pak, MPd, Lian Membalik, and S Th. "TANA ' DALAM RAMPANAN KAPA ' Suatu Tinjauan Teologis Sosiologis Mengenai Makna Tana ' Dalam Aluk Rampanan Kapa ' Dan Implikasi Bagi Keutuhan Keluarga Kristen Di Jemaat Suloara '," no. 2 (2018).

Surbakti, Noel. "Belajar Menghargai Kearifan Lokal Dari Yesus Dalam Matius 22:32." *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* 1, no. 2 (2019): 161–177.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Pedoman wawancara

Pedoman wawancara kepada *gora-gora tongkon*, pemangku adat dan perwakilan majelis (tenaga pendidik):

- 1 Apa pemahaman anda tentang *rampanan kapa'* ?
- 2 Bagaimana tahapan bagi orang yang akan masuk dalam *rampanan kapa'* ?
- 3 Apakah ada landasan teologis dalam *sampa' rampanan kapa'* ?
- 4 Apa yang anda pahami tentang *sampa' rampanan kapa'* ?
- 5 Siapa yang menyampaikan *sampa' rampanan kapa'* ?
- 6 Apa isi syair *sampa' rampanan kapa'* ?
- 7 Apa sebutan bagi orang yang mengungkapkan *sampa' rampanan kapa'* ?
- 8 Apa yang diungkapkan dalam *sampa' rampanan kapa'* ?
- 9 Apa tujuan dari pengungkapan *sampa' rampanan kapa'* ?

- 10 Apa fungsi *sampa' rampanan kapa'* ?
- 11 Apa nilai dan makna dari *sampa' rampanan kapa'* ?
- 12 Apa hubungan *sampa' rampanan kapa'* dan Pernikahan ?
- 13 Apakah ada landasan teologis dari *sampa' rampanan kapa'* ?

### Transkrip Hasil wawancara

#### A Narasumber 1

Nama : Piter Tandililing  
 Umur : 41  
 Jabatan : *gora-gora tongkon*, pemangku adat  
 Waktu : Selasa, 26 April 2022  
 Tempat : Talion

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>P Silva</p> <p>1 Apa yang anda pahami tentang rampanan Kapa' ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rampanan kapa' artinya <i>masero</i> (bersih)</li> <li>• Juga diartikan sebagai orang yang belum bersuami dan belum beristri (<i>Tang kemuane sia tang kebene</i>) lalu kemudian akan bersatu, maka itulah <i>rampanan kapa'</i>.</li> <li>• Sedangka bagi orang yang telah bersuami/beristri tetapi salasatu diantaranya meninggal dan pasangannya akan hendak bersatu lagi dengan orang lain maka itu disebut <i>Pa'sullean allo</i>. Mengapa disebut <i>pa'sullean allo</i>, karena <i>napasule lako tuka'na</i>.</li> <li>• <i>Pa'sullean allo</i>, adalah orang yang telah membelakangi matahari (dalam artian berada</li> </ul>

		<p>dalam keadaan duka) dan hendak kembali membangun hubungan dengan orang lain.</p>
	<p>2 Apa saja tahapan yang dilalui dalam <i>aluk rampanan kapa'</i> ?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mesua</b> : artinya hanya satu orang yang diutus untuk pergi untuk membawa <i>Panggan</i>. Setibanya dilokasi maka kedua pihak akan menggunakan sastra <i>londe</i> (Pantun) untuk berkomunikasi. Ketika pantun keduanya <i>Sipatu</i> (cocok/pas), barulah <i>Panggan</i>, tetapi ketika pantun tidak sesuai maka <i>panggan</i> belum bisa diserahkan.</li> <li>• Setelah <i>panggan</i> diberikan, maka diperlukan waktu 3 hari untuk menjawab maksud dan tujuan dari pihak laki-laki. Ketika <i>pangan</i> dikembalikan artinya pihak perempuan menolak, tetapi ketika <i>panggan</i> tidak dikembalikan maka <i>napanggan</i> (artinya diterima).</li> <li>• Setelah diterima, mereka menentukan waktu untuk datang melamar (menikah). Adapun jenis-jenis yang kehadiran mempelai (Bergantung pada strata/Tana') ialah : <ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Ma'dande Bannang'</i> artinya hanya ayam yang dipotongkan. Mereka hadir pada malam hari. Adapun <i>lampa'na kapa' ba'tu peporinna</i> pada <i>ma'dande bannag</i> ialah seekor kerbau dengan tandung berukuran <i>Sangtepo</i>. <u>TANA' KOA-KOA</u></li> </ul> </li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <i>Ma'parampo makaren.</i> Pada tingkatan ini, hanya satu ekor babi yang dipotongkan, dengan <i>lampa'na kapa' 3-6 ayoka</i> (kerbau) <i>sangayoka ba'tu duangayoka.</i> <u>TANA' BASSI</u></li> <li>○ <i>Ma'parampo allo.</i> Dilaksanakan sebelum pukul 12:00 (Matahari sudah mulai menurun) atau dengan kata lain, dilaksanakan dalam keadaan matahari bergerak keatas. Adapun <i>lampa'na kapa'</i> pada tingkatan ini ialah 12 ayoka (kerbau). <u>TANA' BULAWAN</u></li> </ul>
	3 Apa yang anda pahami tentang <i>sampa' rampanan kapa' ?</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Artinya dimohonkan berkat</li> <li>• Didalamnya menceritakan <i>Uleleanna rampanan kapa'</i> (cerita dari perkawinan).</li> <li>• Dalam aluk rampanan kapa', yang menjadi pengikatnya ialah <i>passakke</i>.</li> </ul>
	4 Apa tujuan <i>sampa' rampanan kapa'</i> diungkapkan ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sampa' rampanan kapa'</i>, diungkapkan sebagai bentuk <i>pessiparan</i> (Messiman kepada orang tua, dll terlebih kepada Tuhan). <b>TUJUAN</b></li> <li>• Supaya orang tahu, bagaimana aluk rampanan kapa' itu atau hal yang mesti dilalui ketika seseorang hendaknya akan masuk dalam <i>rampanan kapa'</i></li> </ul>
	5 Apa saja hal-hal yang disampaikan dalam <i>sampa' rampanan kapa' ?</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dimintakkan berkat (<i>Dipelakuan pasakke</i>)</li> <li>• Menaikkan pujian syukur atas hari yang indah yang Tuhan karuniakan (<i>Dikurrean</i>)</li> </ul>



		<p><i>sumanga', inde allo ditanda balo', allo napasangka'Puang Matua)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tahap selanjutnya masuk pada kelahiran dari <i>tongkonan</i></li> <li>• Lalu kemudian dimohonkan berkat</li> </ul>
	<p><b>6 Apakah sampa' disampaikan secara terstruktur ?</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Iya, disampaikan secara terstruktur agar terarah untuk diungkapkan. Tidak diambil tengah, lalu kemudian keawal dan lain sebagainya.</li> </ul>
	<p><b>7 Dalam messiman/mekatabe', siapa yang harus didahulukan ?</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebenarnya Pdt. Mengapa ? Pdt, atau yang memberkati pada saat itu. Mulai dari perencanaan sampai pada puncak, dia yang paling berperan. Alasan selanjutnya ialah karena mereka sebagai pembawa <i>aluk</i>.</li> </ul>
	<p><b>8 Disebut apakah ungkapan-ungkapan yang dipakai untuk messiman kepada mereka ?</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Tingga'. Ditingga'</i> artinya dijunjung tinggi.</li> <li>• Disebut <i>singgi'</i> kalau berada dalam suasana <i>rambu solo'</i>.</li> <li>• Kedua hal ini, tidak bisa disamakan, sebab beda <i>rambu solo'</i> dan beda <i>rambu tuka'</i>.</li> </ul>
	<p><b>9 Apa sebutan bagi mereka yang dipercayakan untuk ma'sampa' atau hal yang serupa dengan sampa' ?</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi saya, sebutan bagi kami dan mereka ialah <i>To Umbagi Pa'ulele</i>), sebab</li> <li>• Kalau <i>Tomina</i>, berarti seorang Pdt, sebab mereka telah menerima penumpangan tangan untuk mengangkat pelayanan.</li> <li>• Kalau <i>gora-gora tongkon</i>,</li> <li>• Namun sebenarnya, memang dalam <i>aluk todolo</i> sebutan bagi mereka yang dipercayakan seperti itu ialah <i>tomina</i>.</li> </ul>
	<p><b>10 Apa bunyi teks dalam syair rampanan kapa' ?</b></p>	<p><i>He... Lu'pi' seleng ko isungan makaraegmu anta rapa' sola nasan tasita'tan angga mairi'</i></p>

		<p>Langanna' lapatundan mali' rekkena'  laparuyang kaporo'  inde aluk mellao langi' sangka'  mendemme' dikapadanganna.  Aluk torro paria lan telepongan bulan,  unnisung patarana' lantena matari'  allo.  Membalok lante lepongan tondo'.</p> <p>lama'tabe'na tama te pangrampa'  bulawanna  inde alukna basses situka'  siman tamate palisu rara'na inde  alukna rampanan kapa'  Makalima'na tabe' lako tositarana'  aluk masero pindan  sangka' mabase banaa, tomanarang  usea' tinggi sura' lontara'  makaraengna totumampa rara'ta  angga tosangdunduan pindan  tosangirusan gori-gori  tosanglamunan tokinna tositingko  aluk mellao langi' bisara mabase  binawa. (Pdt,)  Siman lako todiposarong palelean,  todipot'dung kaissanan  Ia tomanarang sitarana' sura' lontara'  makaraengna toma'parenta lalanna te  tondo' la bu'tunna dimai ba'tu pira-  pira kaparentan  Makalima'na tabe' lako temai  todipotaru', todipobarrena kulla'  todiisungi liku rapa'na kurapa'na  nanai songlo' bulawan naisungi  (Ma'dikka, parenge)  Tabe' lako temai todiporandena  tondok, todipotangda'na pangleon  tomanarang doing ballaran ampa' to  pande doing rantean tuyu  Tabe' lako temai todipomatua indu'  todipobanu' karurungan, nenne' dinai  mekutana sangka'</p>
--	--	---

		<p> <i>tu'tun dinai meosing tanda masiang,  kedenni tangdilandi'na paka tang  dikaratuinna  tabe' lako kasalle barinni', kalando  kaondi'  sitanga silolo', lalamba' lakayu anak  tolimbong tama te panggurrandean,  tolimbong tama te pa'maruasan  tae' laku pasalean tanga'</i> </p> <p> <i>Kurre sumaga'na langan Puang di  Matua,  sampa' toding parayanna rekke  totumampa rara'ta  Umpabu'tuanke inde allo ditanan  pasakke  umpatiotoranki' inde kulla'  madarinding,  tanai untundan bassena rampanan  kapa'.  tu'tunan urruyang tomatindo  sangka'na basse situka'  lan tongkonan tosangdunduan pindan  lan isungan pa'kalandoanna tau  kamban  susi te ma'allo totemo, inde kulla'  tarande lulangan.</i> </p> <p> <i>Napoulang rara' ia nenek manganna  sangka'  naperenden bulawanni todolo lentenan  panikuan  Kumua toalloan ina' to kulla' pura  diboko'  inde nenek manganna sangka' (Adam  ) pa'gantiananna tonna mamma'  kalopi-lopian  diala usuk sangbamban dio la'pek  kairinna  ditampa ia simbolong manik digaraga  lokkon loe rara'  bayu sielle'na dodo sangkalamma'na</i> </p>
--	--	--

		<p>Tiranduk alukna rampanan kapa' disedan karangan siratuan sangka'na basse situka'.</p> <p>torro paria alukna rampanan kapa' unnisung patarana' sangka'na basse situ'</p> <p>Ia tontong disiosso'I tu'tun disituran-turananni</p> <p>susi te allo totemo inde kulla' tarande lulangan.</p> <p>Napoulang rara inde anak ditampa gayang (<b>Nama mempelai laki-laki</b>)</p> <p>Iamo anak dikombong bulawan lan padang ditonkonan (<b>Menyebut nama tongkonan</b>)</p> <p>rampo sisola temai saleгона tondok lamba' paongananna pangleon</p> <p>Belanna natundan mali' alukna rampanan kapa'</p> <p>naruyang kaboro' inde sangka'na basse situka'</p> <p>anna lao lan mai anna losson dae mai</p> <p>Naperenden bulawanni inde simbolong manik anak dikombong (<b>Nama mempelai perempuan</b>)</p> <p>pa'gantiananna</p> <p>Iamo anak dikombong bulawan lan tongkonan (<b>menyebut nama tongkonan</b>)</p> <p>He....</p> <p>Iamo ia kapetindoanna inde anak diputampa gayang</p> <p>kamammaranna inde simbolong manik lan mai tongkonan</p> <p>bellana pada toditampa lan tongkonan pada todidadian lan lando samara</p> <p>Tonna mellao inde anak ditampa gayang tama rante kalua'</p> <p>untiro toding ia baru tangsilambanan nalili' la'pe' sileanna inde lokkon loe rara'</p>
--	--	---

		<p> <i>anna ma'puduk randan inde anak  diputampa gayang lako simbbolong  manik  kumua lako paoronggiko rampanan  kapa' lakupakulaiko ia basse situ'  apa mebali simbolong manik  kumua nokana' lamutimba malassu  remong rokko rampanan kapa'  mengkaelengna' lamu sioba'teng tama  sangka'na basse situka'  tumpuko banua nenekku, kala'pako  tongkonan todoloku  Umatiangka'mi batu lente'na inde  anak ditampa gayang lanmai  tongkonan....  umpatirembang ia pessoenanna  ungkala'pa tampang pelalanna inde  simbolong manik  limbongmi dio ballaran ampa'  tasikmi doing rantean tuyu  anna ma'puduk randan topadadianna,  mindtu' tanda tikunna  kumua sipaorong moko rampanan  kapa'  sipantankada-kada moko sipakelearan  basse situka'  turu-turu tomamma'mi doing  ampa'na rampanan kapa'</i> </p> <p> <i>Dennokoupa' mora mipoupa' paraya  mora mipoparaya  ammi mammai' kalimboang boba  ammi isungi liku mandalan  anna masakke ara'mi, marudinding  tiku lao  denokoupa' mora mipoupa', paraya  mora mipoparaya  ammi langan mendaun sugi', ammi  rekke menda'bian  orong-orongan tokombong  pessibongan susi tonna nenekmi  tentoturan todolomu</i> </p>
--	--	---

		<p> <i>ammu tiro sappena bulan ketumanan  baranni bendan doke-dokena  ammu tu'tuan mellolo tau paraya  takanan pia,  lalimbong dao tanganan tongkonan  ammi ma'sompo ma'kepa' ma katia'  patomali.  dennokoupa' mora mipoupa', paraya  mora mipoparaya  anna kendek mora temai rendenan  tedong, lalimbong daomai bala  makullin.  anna kendek mora temai palompo  ma'doke-dokean  anna manda'mora bontongna doko  makianakan  anna bintin inanna temai kaluku  diarru'</i> </p> <p> <i>Alloli'ko sura' madatu, mammaiko  bisara totumampa rara'ta  ammi sipamatua induk, sipobanuk  karurungan  seia sekata, senda sampai selama-  lamanya.</i> </p>

**B Narasumber 2**

Nama : Daud Tandi Puang, M.Pd

Jabatan : Tokoh Pendidik+Majelis Gereja Jemaat Golgota Rea

Waktu : Jumat, 29 April 2022

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang bapak ketahui tentang <i>Rampanan Kapa'</i> ?	<ul style="list-style-type: none"><li>• Banyak (Buda)</li><li>• Dari segi etimologis, <i>rampanan kapa'</i> dari kata <i>rampan</i> dan <i>kapa'</i> itu artinya kapas. Sehingga dalam pengertian sebenarnya <i>rampanan kapa'</i> pada pemahaman orisienilnya itu artinya baru melepas kesucian diri. Karena itulah kapas yang menjadi symbol, artinya suci.</li><li>• <i>Rampanan kapa'</i> juga berarti meletakkan dasar hukum pernikahan dalam perspektif budaya Toraja. Dasarnya hukumnya ialah <i>lampakan kapa'</i>, yang mensahkan pernikahan.</li><li>• <i>Rampanan kapa'</i> juga artinya perkawinan adat Toraja.</li></ul>
2	Kenapa disebut <i>rampanan Kapa'</i> ?	<ul style="list-style-type: none"><li>• Karena itu sakral. Jadi menekankan pada kesakralan dan kesucian perkawinan. Sehingga <i>ramapanan kapa'</i> itu diterjemahkan dalam bahasa teologis juga pernikahan kudus.</li></ul>
3	Apa saja yang dilakukan dalam <i>rampanan kapa'</i> (Konteks aluk todolo) ?	<ul style="list-style-type: none"><li>• Yang paling inti, sebenarnya ada dua. Yang pertama ialah <i>ma'dedek ba'ba</i> dan yang kedua ialah <i>saluan kapa'</i>.</li><li>• Namun sekarang, terjadi pergeseran, Justrus orang <i>ma'dedek ba'ba</i> saat orang pergi <i>ma'panika</i>.</li></ul>
4	Apakah ada <i>sampa'</i> dalam kegiatan tersebut ?	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tentu ada. Misalnya dalam <i>ma'dedek</i>. Cari lirik <i>ma'dedek ba'ba</i>.</li></ul>

5	<p><b>Apa yang bapak ketahui tentang <i>sampa' rampanan kapa'</i> ?</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sampa'</i> itu banyak muatannya. Berisi tentang doa-doa, berisi penjelasan tentang hakikat <i>rampanan kapa'</i>, berisi tentang identitas kedua mempelai atau jadi diri seseorang.</li> </ul>
6	<p><b>Apakah ada sejarah terbentuknya <i>sampa' rampanan kapa'</i> ?</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau kita merunut dari <i>rampanan kapa'</i> dalam konteks Toraja, sebenarnya <i>Puang kalena na sumurruk tama rampanan kapa' sibali arrang dibatu</i>.</li> <li>• Saya tidak terlalu tahu, namun yang pastinya bahwa ada syair-syair, ada permintaan-permintaan yang kemudian haris dipenuhi <i>Puang Matua</i> untuk bisa meminang <i>Arrang dibatu</i>. Cari syair-syairnya....</li> <li>• Artinya sejak awal, roh daripada <i>sumurruk tama rampanan kapa'</i> itu adalah pengungkapan-pengungkapan syair yang kemudian kita sebut dengan <i>sampa' rampanan kapa'</i></li> </ul>
7	<p><b>Apakah <i>sampa' rampanan kapa'</i>, bisa dikaitkan dengan konteks kekristenan sekarang ?</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa. Ditinjau dari segi teologis juga sangat relevan. Ditinjau dari dari segi stuktur liturgis juga bisa. Karena pada akhirnya liturgis juga dimulai dari votum, pembukaan, proklamasi isi dan seterusnya sampai pada berkat. Sama sama halnya dengan <i>sampa' rampanan kapa'</i>, dimulai dari <i>Messiman</i> dan seterusnya.</li> <li>• sehingga untuk menjawab pertanyaan tadi, apakah relevan ? Ya sangat relevan.</li> <li>• Analisi pesan teologisnya apa ? Lihat pada syair2</li> </ul>
8	<p><b>Apakah <i>sampa' rampanan kapa'</i> diwajibkan dalam suatu pernikahan ?</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tentu <i>sampa'</i> tidak lagi terbatas pada pengungkapan syair-syair atau saat pengungkapan sastra Toraja.</li> </ul>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalau didekati dari perspektif Teologis, segala sesuatu yang dinyatakan dalam proses pernikahan harus dipandang sebagai <i>sampa</i>. Mulai dari <i>Pa'pakilala tomatua</i>, mulai dari pastoral Pdt maupun juga dalam nasehat pernikahan yang disampaikan tokoh-tokoh masyarakat, harus dipandang sebagai <i>Sampa'</i>. Mengapa kita sebut itu sebagai <i>Sampa'</i>? Karena disitu juga ada pesan, ada ajaran, ada permohonan berkat dll.</li> <li>• Dari segi sastra, <i>tae' dukara ia kada diananki kumua yapi nadisangga sampa' kenabendananni dll.</i></li> <li>• <i>Sampa'</i> tetap wajib. Dalam pengertian kita sekarang bahwa <i>sampa'</i> itu bukan hanya soal tentang kalimat-kalimat sastra Toraja. Tetapi segala pesan yang disampaikan, dll. Misalnya dalam pesan pada syair <i>aallonikko batu pirri'</i> dll.</li> </ul>
9	<p><b>Apakah ada Kriteria pada orang yang akan <i>ma'sampa'</i> ?</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dulu ada. Sangat ketat dengan kriteria. Tidak semua orang sembarang mengungkapkan kalimat-kalimat sastra. Karena itulah peran <i>tomina</i> konteks dulu sangat sentral.</li> <li>• Segala yang berkaitan dengan <i>aluk</i>, hanya <i>tomina</i> yang melakukannya.</li> <li>• Karena dalam keyakinan orang Toraja, hanya <i>tomina</i> yang bisa berperan seperti imam menjadi perantara kita dengan <i>Puang Matua</i> untuk memohonkan berkat dll. Diluar daripada itu, dalam keyakinan orang Toraja dia tidak ada hak atau tidak akan berhasil.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Seperti halnya kita Pdt dalam pemahaman teologi. Hanya Pdt yang bisa mengangkat tangan.</li><li>• Kalau dalam konteks sekarang,</li></ul>
--	--	---

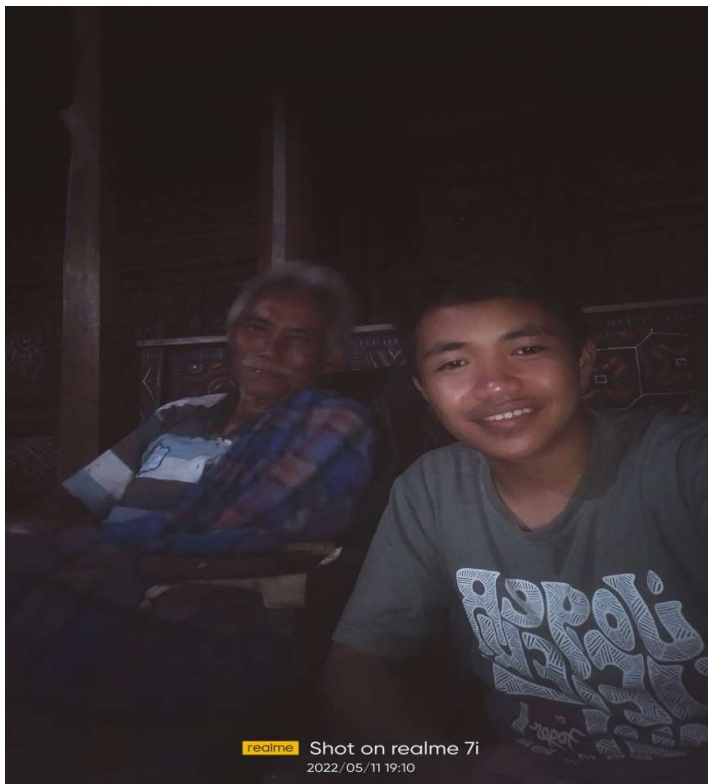
### Dokumentasi Penelitian



**Dokumentasi dengan narasumber : DAUD TANDI PUANG**



**Dokumentasi dengan narasumber : PITER TANDILILING**



**Dokumentasi dengan narasumber : ANDARIAS PAONGANAN**

## CURRIVULUM VITAE

Penulis Skripsi ini bernama Ronaldi Sirenden (2020185712), lahir di Rea Tulaklangi', Kecamatan Saluputti, Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 30 Juni 2000. Anak tunggal dari pasangan Agustinus Saleda (Ayah) dan Ester Makamban (Ibu).



Pada saat ini, orang tua bertempat tinggal di Kalimantan (Ayah) dan bertempat tinggal di Lembang Rea Tulaklangi' Kecamatan Saluputi (Ibu). Adapun jenjang pendidikan yang pernah dan sedang dilalui oleh penulis ialah:

1. Pada tahun 2006-2012 menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 174 Pattan , Tana Toraja
2. Pada tahun 2012-2015 menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Saluputti, Tana Toraja
3. Pada tahun 2015-2018 menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 8 Tana Toraja
4. Pada tahun 2018-2022 menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

## LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ronaldi Sirenden

Nirm : 2020185712

Judul : **KAJIAN TEOLOGIS MAKNA *SAMPA' RAMPANAN KAPA'* DAN RELEVANSINYA BAGI**

**KEHIDUPAN PERNIKAHAN WARGA JEMAAT GOLGOTA REA**

No	Hari/Tanggal	Materi/Bab yang Dikonsultasikan	Catatan Dari Dosen Pembimbing	Tanggal Stor Perbaikan	Paraf Pembimbing
	Jumat, 11 Maret 2022	Bab I	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tambahkan Penjelasan tentang <i>Rampanan Kapa'</i></li><li>2. Rumusal masalah diperjelas kembali</li></ol>	Jumat 18 Maret 2022	
	Jumat, 18 Maret 2022	Bab I-II	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Latar belakang perlu ditambahkan</li><li>2. Tujuan penelitian harus sinkron dengan rumusan masalah</li><li>3. Lanjut Bab III</li></ol>	Selasa, 22 Maret 2022	
	Selasa 22 Maret 2022	Bab I-III	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Masih banyak</li></ol>	Jumat, 7 April 2022	

			<p>kesalahan pengetikan</p> <p>2. Di Bab II, uraikan tentang <i>Sampa' Rampanan Kapa'</i></p> <p>3. Jenis data dan teknik pengumpulan data diperjelas</p>		
	Jumat 7 April 2022	Bab I-III	1. ACC		
	Jumat 15 April 2022	Bab I-III (Setelah Ujian Proposal)	<p>1. Topik tentang <i>aluk rampanan kapa'</i> dan <i>sampa' rampanan kapa'</i> masih perlu ditambahkan</p> <p>2. Segera revisi dan buat instrumen penelitian</p>	Jumat, 22 April 2022	
	Jumat, 22 April 2022	Bab I-III	<p>1. Instrumen penelitian diperjelas</p> <p>2. Lakukan penelitian</p> <p>3.</p>	Jumat, 13 Mei 2022	
	Jumat, 13 Mei 2022	Bab Bab I-IV	1. Pemaparan hasil penelitian	Sabtu 4 Juni 2022	

			<p>masih kurang</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Banyak hasil penelitian yang belum dipaparkan</li> <li>3. Lengkapi pemaparan berdasarkan hasil penelitian</li> </ol>		
	Sabtu 4 Juni 2022	Bab I-IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan <i>sampa' rampanan kapa'</i> mesti jelas</li> <li>2. Tambahkan contoh syair dalam <i>sampa' rampanan kapa'</i></li> </ol>	Rabu 15 Juni 2022	
	Rabu 15 Juni 2022	Bab I-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis masih dangkal</li> <li>2. Belum memaparkan nilai dalam <i>sampa' rampanan kapa'</i></li> <li>3. Perbaiki catatan dari pembimbing</li> </ol>		
	Jumat, 17 Juni 2022	Bab 1-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ACC</li> </ol>		

Tana Toraja, .....  
Pembimbing II

**Rinaldus Tanduklangi, M.Pd**  
NIP. 199307242019031016



### LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ronaldi Sirenden

Nirm : 2020185712

Judul : **KAJIAN TEOLOGIS MAKNA SAMPA' RAMPANAN KAPA' DAN RELEVANSINYA BAGI**

**KEHIDUPAN PERNIKAHAN WARGA JEMAAT GOLGOTA REA**

No	Hari/Tanggal	Materi/Bab yang Dikonsultasikan	Catatan Dari Dosen Pembimbing	Tanggal Stor Perbaikan	Paraf Pembimbing
	Rabu, 23 Maret 2022	Bab I	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki latar belakang berdasarkan berdasarkan perubahan yang diberikan</li><li>2. Tambahkan referensi untuk memperkuat latar belakang</li><li>3. Perhatikan KTI untuk penulisan</li></ol>	Jumat, 1 April 2022	
	Jumat, 1 April 2022	Bab I-II	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perhatikan tulisan dengan</li></ol>	Kamis 7 April 2022	

			<p>baik. Jangan sampai ada kata yang double yang memberikan makna yang berbeda</p> <p>2. Lanjut ke bab III</p>		
	Kamis 7 April 2022	Bab I-III	<p>1. Tambahkan landasan teologis pernikahan dari PB dan PL</p> <p>2. Lakukan penarikan kesimpulan untuk setiap sub bab pada bab III</p>	Jumat, 8 April 2022	
	Jumat, 8 April 2022	Bab I-III	<p>1. Tambahkan syair <i>sampa' rampanan kapa'</i> yang sering digunakan secara umum</p> <p>2. Perhatikan KTI untuk penulisan</p> <p>3. Perbaiki kesalahan-kesalahan penulisan</p> <p>4. Perhatikan sebaik</p>	Selasa 19 April 2022	

			<p>5. mungkin sebelum menyerahkan proposal ke dosen penguji ACC</p>		
	Selasa 19 April 2022	Bab I-III (Setelah ujian Proposal)	1. Laksanakan penelitian	Senin, 23 Mei 2022	
	Senin, 23 Mei 2022	Bab IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki cara pemaparan hasil penelitian</li> <li>2. Buat sub bab dalam pemaparan hasil penelitian lalu uraikan hasil penelitian berdasarkan sub bab</li> <li>3. Perbaiki penulisan kutipan</li> </ol>	Jumat, 27 April 2022	
	Jumat, 27 April 2022	Bab IV	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjemahkan syair <i>sampa' rampanan kapa'</i> kedalam bahasa Indonesia</li> <li>2. Mulai analisis syair tersebut</li> </ol>	Jumat, 10 April 2022	

			untuk masuk di bab V		
	Jumat, 10 April 2022	Bab IV-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perhatikan Bab III sebagai dasar dalam analisis</li> <li>2. Syair dan terjemahan <i>sampa' rampanan kapa'</i> jangan dibuat dalam bentuk tabel</li> <li>3. Rumusan masalah kedua belum sepenuhnya terjawab</li> <li>4. Uraikan nilai-nilai yang ada didalam <i>sampa' rampanan kapa'</i></li> </ol>	Kamis, 16 Juni 2022	
	Kamis, 16 Juni 2022	Bab I-V	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbaiki tulisan, masih banyak yang perlu diperbaiki</li> <li>2. Tambahkan segera Daftar Pustaka,</li> </ol>	Jumat, 17 April 2022	

			Abstrak dan Saran		
	Jumat, 17 April 2022	Bab I-V	1. ACC	Jumat, 24 Juni 2022 (Setelah Ujian Skripsi)	
	Jumat, 24 Juni 2022 (Setelah Ujian Skripsi)				

Tana Toraja, .....

Pembimbing I

**Berna Sule, M.Th**  
NIP. 198501022009012012

## CURRIVULUM VITAE

Penulis Skripsi ini bernama Ronaldi Sirenden (2020185712), lahir di Rea Tulaklangi', Kecamatan Saluputti, Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 30 Juni 2000. Anak tunggal dari pasangan Agustinus Saleda (Ayah) dan Ester Makamban (Ibu).



Pada saat ini, orang tua bertempat tinggal di Kalimantan (Ayah) dan bertempat tinggal di Lembang Rea Tulaklangi' Kecamatan Saluputi (Ibu). Adapun jenjang pendidikan yang pernah dan sedang dilalui oleh penulis ialah:

5. Pada tahun 2006-2012 menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 174 Pattan , Tana Toraja
6. Pada tahun 2012-2015 menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Saluputti, Tana Toraja
7. Pada tahun 2015-2018 menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 8 Tana Toraja
8. Pada tahun 2018-2022 menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

